

**PENGARUH EDUKASI CUCI TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO DAN BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI



**NUR ANISA
202001113**

**PROGRAM STUDI NERS
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Menggunakan Media Video dan Bernyanyi terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada Anak Usia Sekolah di SD Inpres 1 Talise adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 16 Juli 2024



Nur Anisa
Nim. 202001113

PENGARUH EDUKASI CUCI TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE

Nur Anisa, Ni Nyoman Udiani, Wendi Muh. Fadhli
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya nusantara

ABSTRAK

Latar belakang : Cuci tangan pakai sabun (CTPS) di lingkungan sekolah adalah salah satu cara mencegah berbagai penyakit, diantaranya penyakit diare, kolera disetri, typhus, cacangan, penyakit kulit, dan flu burung. Kondisi ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan belum menjadi budaya, termasuk di sekolah dasar. Metode promosi kesehatan yang digunakan, yaitu dengan metode video dan bernyanyi. Melalui metode video mengarahkan perhatian anak, dapat menggambarkan proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, serta metode bernyanyi anak menjadi gembira dan lebih mudah memahami materi ajar yang disampaikan.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I-V, yang berjumlah 216 orang, sampel sebanyak 68 responden. Teknik pengambilan sampel *simple random sampling*.

Hasil penelitian : Hasil penelitian dari 68 responden sebelum diberikan edukasi CTPS menggunakan media video dan bernyanyi rata-rata (mean) keterampilan yaitu, 5,26, dan setelah edukasi rata-rata keterampilan CTPS anak meningkat menjadi 8,22. Hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p= 0,000$, artinya ada pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

Kesimpulannya : adanya pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

Saran : Bagi SD Inpres 1 Talise agar membiasakan cuci tangan pakai sabun supaya terhindar dari masalah kesehatan dan tidak menyebabkan suatu penyakit.

Kata Kunci : Cuci Tangan Pakai Sabun, Edukasi

THE IMPACT OF HAND WASHING EDUCATION BY USING VIDEO AND SINGING MEDIA ON HAND WASHING WITH SOAP (CTPS) SKILLS IN SCHOOL-AGE CHILDREN AT INPRES 1 TALISE ELEMENTARY SCHOOL

ABSTRACT

Background: Hand Washing With Soap (HWWS) in the school environment is one way to prevent various diseases, including diarrhoea, cholera, typhoid, worms as well. This condition occurs due to lack of knowledge of children and has not become a culture. The health promotion methods used are video and singing methods that could be viewed repeatedly and children become happy and easily understand the material. The purpose of the study was to analyse the impact of hand washing education by using video and singing media on Hand Washing With Soap (HWWS) skills in school-age children at SD Inpres 1 Talise.

Methods: This type of research is quantitative using a pre-experimental design with a one group pre-test and post-test design. The total of population of this study were 216 students in grades I-V, and total of sample was 68 respondents taken by simple random sampling technique.

Research results: The results of the study from 68 respondents before being given HWWS education by using video media and singing have the average (mean) skills was 5.26, and after education the average HWWS skills of children increased to 8.22. The results of the Wilcoxon test obtained a p-value = 0.000, the meaning that there is an impact of hand washing education by using video and singing media on Hand Washing With Soap (HWWS) skills in school-age children at SD Inpres 1 Talise.

Conclusion: mentioned that there is an impact of hand washing education by using video media and singing on Hand Washing With Soap (HWWS) skills in school-age children at SD Inpres 1 Talise.

Suggestion: For SD Inpres 1 Talise to get used by Washing Hands With Soap in order to prevent the health problems and not cause a disease.

Keywords: Hand Washing With Soap, Education



**PENGARUH EDUKASI CUCI TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO DAN BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Keperawatan
Universitas Widya Nusantara



**NUR ANISA
202001113**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH EDUKASI CUCI TANGAN MENGGUNAKAN MEDIA
VIDEO DAN BERNYANYI TERHADAP KETERAMPILAN CUCI
TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) PADA ANAK USIA
SEKOLAH DI SD INPRES 1 TALISE**

SKRIPSI

**NUR ANISA
202001113**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 16 Juli tahun 2024

**Penguji I: Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133**

()

**Penguji II: Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep
NIK. 20200802022**

()

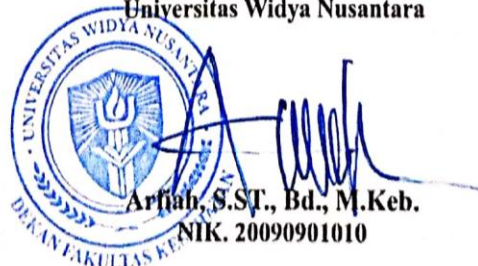
**Penguji III: Wendi Muh. Fadhli, S.Farm., Apt., M.H
NIK. 20150901055**

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Widya Nusantara


**Arifah, S.ST., Bd., M.Keb.
NIK. 20090901010**

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTACK</i>	<i>iii</i>
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori.....	17
C. Kerangka Konsep.....	18
D. Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
C. Populasi Sampel Penelitian	19
D. Variabel Penelitian	21
E. Definisi Operasional.....	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Analisa Data	26
I. Etika Penelitian	28
J. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	34
D. Keterbatasan Penelitian	40

BAB V PENUTUP	41
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Dan Jenis Kelamin	32
Tabel 4.2 Distribusi Keterampilan Ctps Sebelum Diberikan Edukasi Cuci Tangan	33
Tabel 4.3 Distribusi Keterampilan Ctps Sesudah Diberikan Edukasi Cuci Tangan	33
Tabel 4.4 Uji Normalitas	33
Tabel 4.5 Pengaruh Edukasi Cuci Tangan Menggunakan Media Video Dan Bernyanyi Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Usia Sekolah di Sd Inpres 1 Talise	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah mencuci tangan	13
Gambar 2.2 Kerangka teori	18
Gambar 2.3 Kerangka konsep penelitian	19
Gambar 3.1 Bagan alur penelitian	30

LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Kode Etik
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Lembar Observasi Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun
8. Standar Prosedur Prosedur Operasional (SPO)
9. Satuan Acara Penyuluhan
10. Lirik lagu cuci tangan pakai sabun
11. Persetujuan Menjadi Responden
12. Surat Balasan Selesai Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian
14. Riwayat Hidup
15. Lembar Bimbingan Proposal/skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia. PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dapat diterapkan untuk mencapai tingkat kesehatan terbaik. Program PHBS dilaksanakan dalam lima tatanan, salah satunya di institusi pendidikan, yaitu di sekolah. Manfaat PHBS di sekolah termasuk menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih, meningkatkan proses belajar mengajar, dan meningkatkan hubungan antara guru, siswa, dan masyarakat sekolah (Ivonne, R., Jerry, T., Maestro, S., Paul, T., Sanggam, B. 2024). Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah harus diperhatikan, terutama di tingkat sekolah dasar, karena anak-anak di usia 6-12 tahun rentan terhadap berbagai penyakit (Parasyanti, N., Yanti, N., Mastini, I. 2020). Menurut Kementerian Kesehatan RI (2014) dalam (Ernida, Navianti, D., Damanik, H. 2021) Selain menciptakan lingkungan yang sehat, perilaku yang tidak sehat dapat diubah menjadi perilaku yang sehat. PHBS Salah satunya adalah praktik cuci tangan pakai sabun (CTPS)

Cuci tangan pakai sabun merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah berbagai penyakit, diantaranya penyakit diare, *kolera disetri*, *typhus*, cacangan, penyakit kulit, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), dan flu burung (Nugroho, T., dan Rosidah, S. 2020). Cuci tangan pakai sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari-jemari menggunakan air dan sabun sehingga menjadi bersih (Fajaruddin, 2019).

World Health Organization (WHO) dalam Saputra, A., dan Fatrida, D (2019) bahwa terdapat Untuk mencuci tangan yang baik dan benar, ada enam langkah dengan waktu 20-30 detik. Sebelum memulai, basahi telapak tangan anda dengan air yang mengalir, lalu sabun secukupnya. Pertama, ratakan sabun dengan kedua telapak tangan. Kemudian, letakkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dan sebaliknya. Selanjutnya, gosok sela-sela jari dan telapak tangan kiri. Pada langkah keempat, ikat jari sisi kedua tangan. Pada langkah kelima, gosok ibu jari kiri dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya. Pada langkah keenam, putar ujung jari kiri dan kanan di telapak

tangan kanan. Setelah itu, bilas tangan anda dengan air mengalir dan keringkan dengan handuk. Setelah itu, lapisi tangan anda dengan handuk/tisu.

Pentingnya membudayakan CTPS secara efektif dan di sekolah yang didukung oleh WHO, seperti yang ditunjukkan oleh hari cuci tangan pakai sabun sedunia pada 15 oktober. WHO menyatakan bahwa rata-rata 100 ribu anak meninggal dunia karena diare setiap tahun. Mereka mengatakan bahwa cuci tangan pakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 47%. Perilaku hidup yang tidak bersih dan tidak sehat, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang cara mencuci tangan pakai sabun dengan benar dan menggunakan air bersih yang mengalir secara tepat (Fajaruddin, M. 2019).

Menurut penelitian Ari, I., Nuryanto, I., Darmayanti, P. (2022) dengan judul Perilaku cuci tangan anak sekolah dasar selama pembelajaran tatap muka pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa siswa SD Negeri 2 sesetan mencuci tangan dengan baik, tetapi empat siswa atau 1,5% menunjukkan perilaku yang kurang baik. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa kebiasaan menjaga kesehatan dan selalu menjaga kebersihan, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, buang air besar, dan kecil, dapat mengurangi tingkat infeksi karena mikroorganisme di tangan hingga 25% (Patria, A., dan Novita, S. 2020).

Berdasarkan profil sanitasi sekolah pada tatanan sekolah (2020), Akses CTPS di sekolah di tahun 2020 meningkat dibandingkan tahun 2017. Secara nasional, data akses CTPS di sekolah didasarkan pada tingkat layanan dasar 40,70%, layanan terbatas 31,07%, dan tidak ada layanan 28,23%. Setiap provinsi mengalami penurunan akses CTPS dibandingkan data tahun 2017. (Kemenkes RI, 2020).

anak yang Tidak mematuhi protokol sering cuci tangan pakai sabun, yang dapat menyebabkan penyakit dan ketidakhadiran di sekolah, cenderung menyebabkan infeksi pada anak usia sekolah. Sulawesi Tengah merupakan salah satu provinsi dengan proporsi perilaku cuci tangan pakai sabun di sekolah yang berada di atas angka nasional dan proporsinya menurun pada tahun 2018, lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 44,3% pada 2013 (Sapriana, S., Maryam., Arianty, R. 2020).

Mencuci tangan sangat penting karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut. Cuci tangan Itu penting untuk dilakukan setiap saat, seperti sebelum dan sesudah berolahraga, sebelum dan sesudah buang air besar dan kecil, sebelum dan sesudah makan, dan sebelum dan sesudah mengolah makanan (Patria, A., dan Novita, S. 2020). Pendidikan kesehatan adalah salah satu cara sekolah dapat mengajarkan anak-anak cara mencuci tangan pakai sabun (Parasyanti, N *et. al*, 2020).

Penyuluhan atau pendidikan kesehatan mendorong orang dan kelompok masyarakat untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan(Saputra, A., dan Fatrida, D. 2019). Dalam hal ini, media yang tepat diperlukan karena anak-anak pada usia ini masih suka menggunakan imajinasi mereka. Salah satu contoh media yang tepat adalah video, yang lebih mudah dipahami, efektif, menarik, dan dapat dilihat berulang-ulang (Sari, N., Sangkot, H., Djuadi, G., Lundy, F. 2022).

Hasil penelitian Herwanti, B., Febriani, C., Sari, F (2022), menunjukkan kemampuan cuci tangan responden sebelum pendidikan video animasi adalah 1,97%, tetapi meningkat menjadi 5,21% setelah pendidikan video animasi cuci tangan pakai sabun (CTPS), dengan peningkatan kemampuan cuci tangan pakai sabun sebesar 3,24 dan nilai p statistik 0,000. Ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan promosi kesehatan dengan video animasi berdampak signifikan pada kemampuan cuci tangan siswa TK Hidayatullah..

Berdasarkan hasil penelitian Sari, N *et. al* (2022), Menggunakan media video sebagai media edukasi telah menunjukkan peningkatan perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak usia sekolah, dari 88,9 persen sebelum pendidikan menjadi 100 persen setelah pendidikan. Peningkatan perilaku ini disebabkan oleh fakta bahwa media video menarik perhatian anak untuk berdemonstrasi tentang materi yang dipelajari, membuat proses pembelajaran menjadi menarik, dan memungkinkan mereka untuk menonton proses secara berulang-ulang.

Salah satu cara yang menyenangkan untuk mendorong anak untuk mencuci tangan adalah dengan bernyanyi. Anak-anak menjadi gembira dan belajar lebih mudah. Karena dapat dilakukan tanpa alat khusus dan dapat digunakan kapan saja, bernyanyi juga merupakan media yang sangat murah

tubuh Anak akan mengeluarkan hormone endorphine karena merasa aman dan nyaman, yang membuatnya bahagia dan gembira (Herwanti, B *et. al*, 2022).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 08 Maret 2024 di SD Inpres 1 Talise, bahwa terdapat data di SD Inpres 1 Talise dengan jumlah siswa yaitu 216 siswa. Data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah bahwa belum pernah dilakukan penelitian di sekolah SD Inpres 1 Talise, serta belum dilakukannya penyuluhan atau edukasi tentang mencuci tangan pakai sabun di sekolah tersebut. Saat wawancara terdapat 5 siswa belum mengetahui langkah-langkah dalam mencuci tangan yang baik dan benar dan hasil observasi di dapatkan 2 siswa tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan hanya membasahi tangan pakai air saja.

Maka dari uraian masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan mencuci tangan pakai sabun di SD Inpres 1 Talise

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapatkan rumusan masalah: “Apakah ada pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan mencuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah: Teridentifikasi adanya pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise sebelum diberikan edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi.

- b. Teridentifikasinya keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise sesudah diberikan edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi.
- c. Teridentifikasinya pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan media video dan bernyanyi terhadap keterampilan cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia sekolah di SD Inpres 1 Talise.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar

Diharapkan dengan video edukasi cuci tangan pakai sabun ini bisa mendorong kesadaran siswa SD mengenai pentingnya membiasakan cuci tangan dengan sabun sejak dini serta dapat menambah pengetahuan kepada siswa tentang cara mencuci tangan dengan benar.

2. Bagi Peneliti

Mengembangkan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai cuci tangan pakai sabun (CTPS) serta menambah wawasan dengan pentingnya melakukan cuci tangan menggunakan sabun untuk mencegah penularan infeksi.

3. Bagi Universitas Widya Nusantara

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dan bahan referensi kepada perpustakaan Universitas Widya Nusantara serta dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, A. 2019. Mencuci Tangan (Hand Hygiene). <https://id.scribd.com/document/424546531/Sop-Cuci-Tangan>. Agustus 2019 (09:20).
- Aminingsih, S. dan Warsini. 2021. Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 9(1): 33–41.
- Anggraini, W., Sutrisno, J. dan Bulantika, S.Z. 2023. Penggunaan Teknik Cinematherapy Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Ix Smp Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan KonselingSTKIP PGRI Bandar Lampung*. 7(1): 17–32.
- Ari, I., Nuryanto, I., Dan Darmayanti, P. 2022. Perilaku Kepatuhan Cuci Tangan Anak Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Tatap Muka Pandemi COVID-19 Handwashing Compliance Behavior in Elementary School Children During Face-To-Face Learning COVID-19 Pandemic. 10(2): 213–225.
- Aulia, F., Mirawati, dan Sari Bening. 2021. Video Edukasi dalam Meningkatkan Keterampilan Cuci Tangan. *Jurnal SMART Kebidanan*. 8(1): 78-83.
- Ernida, E., Navianti, D. dan Damanik, H. 2021. Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*. 1(1). 1–7.
- Fajaruddin, M. 2019. Pengaruh Penyuluhan CTPS terhadap Peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan Unhas*. 1(1): 1–9.
- Heriyanto, B. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan aplikasi*. Edisi Pertama. cetakan ke-5 . CV. Perwira Media Nusantara (PMN) Surabaya.
- Herni Johan. 2021. Pengaruh Media Audio Visual Video terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Kelas III di SDN 027 Samarinda. *Jurnal Kesehatan*. 4(6). 352.

- Herwanti, B., Febriani, C, dan Sari, F. 2022. Pengaruh edukasi metode bernyanyi dan video animasi cuci tangan pakai sabun terhadap kemampuan mencuci tangan dengan benar pada siswa-siswi taman kanak -kanak. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 15(4): 647–654.
- Indriani, E., Desyandri, D. dan Mayar, F. 2023. Manfaat Pembelajaran Seni Musik Melalui Lagu Anak Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8(1): 2233–2242
- Ivonne R., Jerry, T., Maetro, S., Paul, T., Sanggam, B. 2024. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Ikra-Ith Abdimas*. 8(2): 240–243.
- Iwan Setiawan, D., Asmarani, F, dan Sari, D 2023. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Bernyanyi Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Pada Siswa Tk Pkk Indriarini Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*. 4(3): 232–237.
- Juliawan, D., Mirayanti, N., dan Parwati, N. 2019. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Bernyanyi Lagu Cuci Tangan Terhadap Tindakan Mencuci Tangan Anak Prasekolah', *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*. 3(1): 11–20.
- Kementrian Kesehatan RI 2020. *Rencana Aksi Nasional 2022-2030 Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kemenkes. Jakarta.
- Kusbiantoro, D. dan Alamsah, J. 2020. Video Cuci Tangan Pakai Sabun Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Anak Pra Sekolah. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*. 12(02): 70–76.
- Maya, S. 2019. Pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan bahasa anak di pendidikan anak usia dini raudhatul jannah pekanbaru'. *Skripsi*. Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Meiry, A. 2023. Pengaruh metode bernyanyi terhadap keterampilan berbicara anak usia dini pada kelompok B2d di TK Rizani Putra. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Universitas Jambi. Jambi.

- Nisa, R., Nugraheni, W., dan Ningsih W. 2023. Tingkat Pendidikan, Usia Pekerjaan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Pada Balita Diwilayah Kerja Puseksmas Merakurak Kabupaten Tuban. *Jurnal Keperawatan Widya Gantri Indonesia*. 7(3): 2407-4284.
- Norfai, S. 2022. *Analisis Data Penelitian*. Cetakan Pertama. Qiara Media. Jawa Timur.
- Novayanti, N. dan Suyasa, I. 2021. Gambaran Tingkat Pengetahuan, Peranan Guru, Ketersediaan Sarana Dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan (JKL)*. 11(1): 45–52.
- Nugroho, T, dan Rosidah, S. 2020. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak SD Kelas 2. *Jurnal Kesehatan*, VIII(1): 41–48.
- Parasyanti, N., Yanti, N., dan Mastini, I. 2020. Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 9(1): 122.
- Patria, A. dan Novita, S. 2020. Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Kejadian Penyakit Infeksi dalam Keluarga di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*. 11(2). 38.
- Potto, A. 2021. Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar Tahun 2020. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Dokter Uin Alauddin Makassar. Makassar.
- Pradana, K., Peristiowati, Y., Ellina, A., Widiyanyo A., dan Atmojo, J. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu anak-Anak terhadap Pengetahuan Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS) Anak Usia Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Gembolngawi. *Journal of Health Research*. 4(1): 24–33.
- Purwanti, Y. 2021. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Anak Sekolah. *Jurnal Kesehatan*. 2(1). 20-14.

- Raina, N., dan Kartini, K. 2021. Penggunaan media sosial tidak berhubungan dengan pengetahuan mengenai COVID-19 pada masyarakat dewasa muda. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. 4(3). 90–98.
- Ramadhan, M. 2020. Pengaruh Promosi Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa/I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Bengkulu. 1(1): 9–25.
- Riza, Y., dan Asrinawaty. 2022. Hubungan Antara Peran Guru Dan Sikap Siswa Dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Sdn Kuin Utara 4 Kota Banjarmasin Tahun 2016/ *Jurnal Prosiding Hasil Penelitian Dosen Uniska Tahun 2017*. 1(1). 357–364.
- Roflin, E., Liberty, I. dan Pariyana. 2021. *Populasi Sampel Variabel dalam Penelitian kedokteran*. cetakan pertama. Jawa Tengah.
- Santoso, S. (2014) *Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Edisi by E. Revisi. PT Elex Media Komputindo. Bogor:
- Sapriana, S., Maryam dan Arianty, R. 2020. Pengaruh Ketersediaan Sarana terhadap Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Siswa Sekolah Dasar. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(1), pp. 24–29.
- Saputra, A. dan Fatrida, D. 2019. Health Edukasi Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Mangunjaya. *Jurnal Khidmah Stikesmp*. 2 (1): 31–38.
- Sari, N., (2022) Sangkot, H., Djuwadi, G., Dan Lundy, F. Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Usia Sd. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 5(2). 69–75.
- Sidik, P. dan Sunarsi, D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. pertama.: Pascal Books. Tangerang Selatan
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. cetakan pertama. Alfabeta. Bandung,
- Tsani, F. 2022. Pengaruh pemberian edukasi dengan media audio visual terhadap perilaku cuci tangan yang baik dan benar pada anak usia prasekolah di tk aba bantari kabupaten kulon progo. *Skripsi*. Program Studi Kebidanan Universitas Kusuma Husada. Surakarta.

- Wahyuni, W., Fitri, R. dan Darussyamsu, R. 2022. Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 5(1): 35.
- Wati, N., dan Yuniar, N. 2020. pengaruh intervensi penayangan video terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang cuci tangan pakai sabun pada siswa SDN 10 Kabowo. *Jurnal kesehatan*. 2(5).
- Yudha Pranata, I. 2022. Perilaku Kepatuhan Cuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Tatap Muka Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 2 Sesean. *skripsi*. Institut Teknologi dan kesehatan Bali 5(1): 2621-7538.
- Zebua, P., Romauli, T. dan Turnip, H. 2024. Sarana dan Prasarana Pendidikan yang Penting untuk Meningkatkan Kualitas pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Concept and Communication*. 3(1): 2963–6499.